

BAB IV

SIMPULAN

Setelah penelitian yang penulis lakukan mengenai penggunaan 接続詞 *だから*、*それで* dan *そこで*, penulis berhasil menarik simpulan sebagai berikut:

1. Penulis mendapati, bahwa kalimat-kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi *だから* *dakara*、*それで* *sorede* dan *そこで* *sokode* menunjukkan hubungan sebab-akibat atau alasan-hasil pada kedua kalimat, serta *それで* *sorede* dan *そこで* *sokode* juga dapat menunjukkan kelanjutan dari suatu peristiwa yang diterangkan pada kalimat sebelumnya. Konjungsi *だから* *dakara* mempunyai struktur lain, yaitu *ですから* *desukara* yang merupakan bentuk yang formal/baku. Konjungsi *ですから* *desukara* terdapat pada kalimat formal, sedangkan *dakara* terdapat pada kalimat informal.
2. Konjungsi *だから* *dakara*、*それで* *sorede*, dan *そこで* *sokode* dapat saling berterima jika kalimat pada ketiga konjungsi menyatakan hubungan sebab-akibat/alasan-hasil merupakan pernyataan yang objektif, ketiga konjungsi ini juga tidak saling berterima apabila nuansa pada kalimat tidak sesuai dengan fungsi dan syarat yang ada. Konjungsi *だから* *dakara* dan *それで* *sorede* dapat berdiri sendiri dalam percakapan tunggal, tetapi nuansa makna yang terkandung akan berbeda satu sama lain, sedangkan *そこで* *sokode* tidak dapat berdiri sendiri secara struktur dan maknanya tidak akan terlihat. Konjungsi *それで* *sorede* dan *そこで* *sokode* dapat bermakna ‘lalu/kemudian’ sebagai konjungsi yang menyatakan kelanjutan dari suatu

peristiwa yang terjadi sebelumnya, sementara *だから dakara* tidak. Konjungsi *だから dakara* dan *そこで sokode* dapat berterima secara struktur kalimat, tetapi jenis kalimatnya tidak akan dapat berterima, karena *sokode* merupakan konjungsi yang terdapat pada kalimat baku, sedangkan *dakara* untuk kalimat informal/bahasa percakapan sehari-hari.

3. Konjungsi *だから dakara*、*それで sorede*, dan *そこで sokode* merupakan konjungsi subordinatif yang terdapat dalam kalimat majemuk bertingkat. Tetapi, *だから dakara* dan *それで sorede* dalam beberapa kalimat dapat berdiri menjadi kalimat tunggal dengan nuansa yang berbeda satu dengan lainnya.

4. *Dakara だから* dapat diikuti dengan kalimat yang menyatakan pendapat pembicara, perintah, permintaan, kemauan, dan lain sebagainya, sedangkan *sorede* dan *sokode* tidak dapat diikuti dengan hal-hal tersebut. Konjungsi *sorede* tidak dapat diikuti dengan anak kalimat yang subjektif.

5. Berdasarkan data-data yang sudah dianalisis secara sintaksis dan semantik, didapati, bahwa kalimat dalam struktur kalimat yang berkonjungsi *だから dakara* merupakan jenis kalimat informal, sementara *sorede* dapat digunakan dalam bentuk jenis kalimat informal maupun formal (semi baku), dan *sokode* digunakan untuk bentuk kalimat formal. Selain itu, makna yang terkandung di ketiga konjungsi tersebut pada kalimat dapat selalu sama, ataupun dapat berubah sesuai dengan konteks yang ada pada suatu kalimat.